

Pola penggunaan media sosial dalam aksi teror bom rakitan di Indonesia tahun 2016 = The pattern of social media employment during improvised explosive device terror incidents in Indonesia on 2016

Budi Prasetya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20467395&lokasi=lokal>

Abstrak

Terorisme telah menjadi sebuah masalah besar yang dihadapi oleh dunia pada saat ini, begitu juga dengan Indonesia. Ada beberapa hal yang mempengaruhi perkembangan aksi teror di Indonesia salah satunya adalah cyber space seperti media sosial. Beberapa contoh kasus peledakan bom di Indonesia terbukti memanfaatkan media sosial dalam melaksanakan aksinya. Salah satunya adalah penggunaan media sosial untuk dalam proses radikalisasi dan pembelajaran pembuatan bom. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis pola penggunaan media sosial dalam aksi teror bom rakitan di Indonesia tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan sumber data primer berupa wawancara pelaku, observasi dan data sekunder berupa dokumen untuk menganalisis bagaimana pola penggunaan media sosial dalam aksi teror bom. Dalam menganalisis data menggunakan triangulasi data yang berkaitan dengan investigasi tindak pidana terorisme. Dalam penelitian ini ditemukan perubahan pola radikalisasi dan transfer pengetahuan pembuatan bom yang jauh lebih mudah melalui media sosial dibandingkan dengan pola yang digunakan oleh kelompok teror sebelum maraknya media sosial. Konten terbanyak yang digunakan oleh kelompok teror adalah video, buku elektronik yang disebarluaskan melalui aplikasi Telegram. Berdasarkan hal tersebut badan eksekutif dan legislatif harus membuat regulasi tentang penyaringan informasi di media sosial. Kepolisian harus mengambil langkah-langkah pencegahan berupa kontra propaganda dan narasi di media sosial dan mempertajam deteksi dini untuk mencegah terjadinya aksi teror bom di Indonesia.

Terrorism has become a major problem facing the world today, as well as Indonesia. There are several things that affect the development of terror acts in Indonesia one of them is cyber space like social media. Some examples of cases of bombing in Indonesia proved to utilize social media in carrying out the action. One is the use of social media for the process of radicalization and bomb making learning. The purpose of this study is to analyze the pattern of social media use in the act of bomb terror assemblies in Indonesia in 2016. The research method used is a qualitative approach with primary data sources in the form of interviews with perpetrators, observation and secondary data in the form of documents to analyze how the pattern of use of social media in the act of terror bomb. In analyzing the data using triangulation of data related to investigation of crime of terrorism. In this study found changes in patterns of radicalization and knowledge transfer bomb making is much easier through social media than the pattern used by terror groups before the rise of social media. The most content used by terror groups is videos, electronic books that are propagated through the Telegram app. Based on this the executive and legislative should make regulations on the filtering of information in social media. Police should take preventive measures of counter propaganda and narration in social media and sharpen early detection to prevent the occurrence of bomb terrorism in Indonesia.